

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RUMAH SEHAT BERBASIS WEBSITE DI DESA TREMAS

Salsabhila Qotrunnada¹, Septian Ditama², Nurhayati³

^{1,2,3} Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email: fajarghozali22@gmail.com¹, septianditama@hotmail.com², nurh80912@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membangun website profil pustu sebagai media informasi tentang Pustu Desa Tremas agar masyarakat dapat melihat perkembangan seputar program pustu dan kegiatan Pustu Desa Tremas. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode R&D (Research and Development) model waterffall (Perencanaan, Analisis, Perancangan, Implementasi, Pemeliharaan). Subjek penelitian ini adalah 1 kepala puskesmas pembantu dan 15 warga Desa Tremas. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan rumus skala likert. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: sistem informasi rumah sehat berbasis Website masuk dalam kategori layak, hal ini berdasarkan hasil penilaian validator ahli media bahwa website layak digunakan. Tingkat kelayakan sistem informasi berbasis Website masuk dalam kategori sangat layak, hal ini berdasarkan hasil uji coba dengan perolehan presentase mencapai 73,33%.

Kata kunci: Sistem Informasi, Website, Puskesmas Pembantu, Pacitan

Abstract: This research aims to build a pustu profile website as an information medium about the Tremas Village Auxiliary Health Center so that the community can see developments around the Pustu programs and activities of the Tremas Village Auxiliary Health Center. This research is a research that uses the R&D (Research and Development) waterffall model (Planning, Analysis, Design, Implementation, Maintenance). The subjects of this study are 1 head of the auxiliary health center and 15 residents of Temas Village. The data collection method was obtained from observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis technique using the help of the Likert scale formula. The results of the data analysis concluded that: the website-based healthy home information system is in the feasible category, this is based on the results of the assessment of media expert validators that the website is suitable for use. The feasibility level of the Website-based information system is included in the very feasible category, this is based on the results of the trial with a percentage acquisition of 73,33%.

Keywords: Information Systems, Websites, Auxiliary Health Centers, Pacitan

PENDAHULUAN

Puskesmas Pembantu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medis untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik.

Sistem informasi rumah sehat (SIRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIRS mendukung penyediaan informasi dalam format yang dapat digunakan.

Mengutip pendapat Hurtubise, sistem informasi didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan di setiap tingkat organisasi (Hatta, 2008:23). Menurut *WHO (World Health Organization)*, Informasi adalah hasil analisis, manipulasi dan presentasi data untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Berguna atau tidaknya suatu informasi bergantung pada tujuan penerima informasi, ketelitian dan Informasi adalah hasil analisis, manipulasi dan presentasi data untuk penyampaian dan pengolahan data, waktu, ruang atau tempat, pada waktu yang tepat dan dalam bentuk yang tepat.

Sekarang ini dalam mengenalkan suatu informasi pada suatu instansi tidak harus membagikan selebaran ataupun cara-cara yang konvensional. Pemberian informasi harus memikirkan kembali misi bisnis dan strategi pemasaran secara kritis. Usaha harus terus berlomba dan berharap bahwa mereka bergerak searah dengan keinginan masyarakat, maka usaha tersebut perlu melakukan langkah yang tepat demi menjaga eksistensi sebagai salah satu lokasi Desa di Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan.

Puskesmas pembantu adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. kedudukan puskesmas pembantu dalam sistem kesehatan nasional adalah sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di wilayah. Puskesmas pembantu Desa Tremas merupakan salah satu instansi yang berada di Desa Tremas Kecamatan Arjosari. Salah satu tugas admin pada Pustu Desa Tremas adalah membuat laporan perkembangan dan pertumbuhan pada balita serta memberikan informasi seputar kesehatan yang dapat disebarakan menggunakan *Website* pustu tersebut.

Penggunaan komputer dan sistem-sistemnya sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam rangka meningkatkan kinerja suatu pekerjaan manusia. Setiap proses manual dari pekerjaan tersebut dapat digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi, selain itu pemanfaatannya dapat juga digunakan dalam membantu para pekerja dalam hal efisiensi

dan efektifitas kerja, dalam hal ini para tenaga kerja pada bidang kesehatan pun ikut menjadi salah satu bagian dalam penggunaan teknologi tersebut.

Setelah penulis melakukan peninjauan ke Puskesmas Pembantu Desa Tremas, penulis tertarik untuk membuat sistem khususnya pada sistem informasi pertumbuhan dan perkembangan pada Balita dan informasi seputar kesehatan yang dilakukan oleh Pustu tersebut. Sehingga pekerjaannya lebih efektif dilakukan dan *output* yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Rumah Sehat Berbasis Website Di Desa Tremas” . Dengan adanya sistem informasi pustu ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang kesehatan yang akurat dan berkualitas. Dengan itu diharapkan dengan adanya data dari sistem informasi ini dapat bermanfaat untuk membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara *up to date* dan juga kepuasan masyarakat pun jadi terpenuhi.

METODE

Penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Rumah Sehat Berbasis Website Di Desa Tremas merupakan jenis penelitian *Research and Development*. *Research and Development* adalah suatu analisis sistematis terhadap perancangan, pengembangan dan evaluasi, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria efektifitas, validitas, dan kepraktisan.

Tempat pengembangan dan pengambilan data penelitian ini adalah Puskesmas Pembantu Desa Tremas. Dimana Sistem Informasi di Pustu ini masih menggunakan *system* konvensional.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validasi produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum ada) (Sugiyono, 2019).

Prosedur pengembangan yang sesuai dalam membangun Sistem Informasi Rumah Sehat di Desa Tremas adalah model pengembangan Prototype. Pengembangan ini dimulai dengan pengumpulan kebutuhan data yang diperlukan, kemudian membuat sebuah

rancangan cepat yang selanjutnya akan dievaluasi kembali sebelum diproduksi secara benar.

Model pengembangan *Prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak.

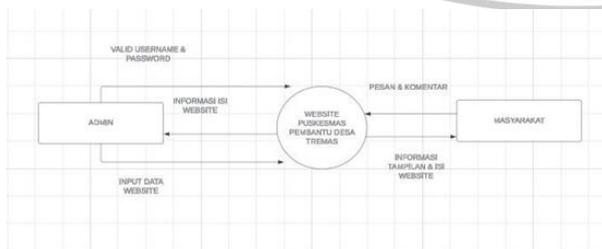
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

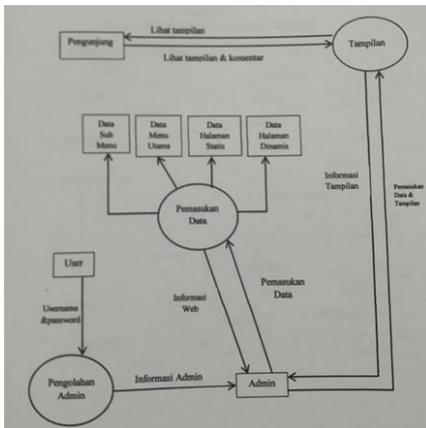
Hasil

Perancangan struktur adalah proses dimana data-data dan informasi yang didapatkan pada tahap sebelumnya, dianalisa dan diubah menjadi rancangan yang berbentuk Model Diagram seperti DFD dan ERD. Setelah memperoleh model Rancangan, *database* dapat dibuat dengan menggunakan MySQL. *Database* sendiri memiliki isi berupa tipe data, struktur, dan juga batasan data yang akan disimpan. Yang mana ketiga hal ini dapat didapatkan menggunakan model diagram yang telah dibuat. Dengan penggunaan DBMS (*Database Management System*) seperti MySQL, dimana DBMS menangani semua akses dan operasi dengan *database* sehingga, *user* dapat dengan mudah mengontrol, memelihara dan juga mengakses data pada *database* secara praktis dan efisien.

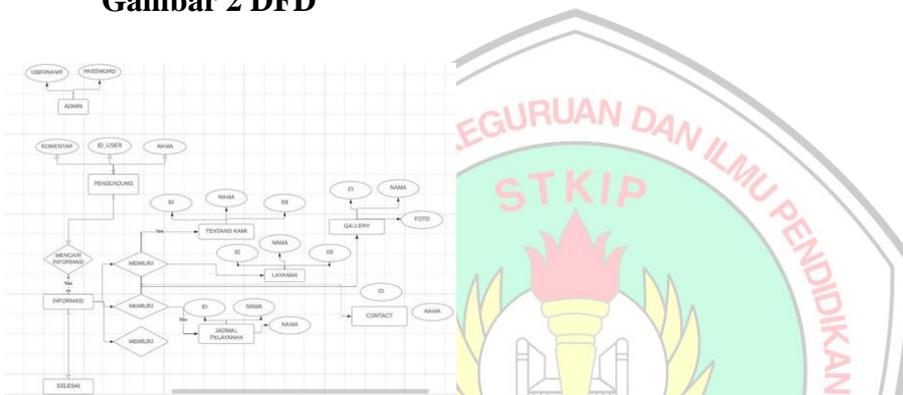
Gambaran alur informasi suatu sistem atau program dari awal pemrosesan input hingga ke output. DFD digunakan karena terdapat banyak alur kerja yang sulit dijabarkan atau dideskripsikan dengan kata. Diagram level 0 Dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 dfd level 0



Gambar 2 DFD



Gambar 3 ERD

Observasi pada puskesmas Desa Tremas dilakukan pada bulan juni 2024, observasi awal ini digunakan untuk mengetahui proses pelayanan di puskesmas Desa Tremas kecamatan Arjosari. Penelitian ini diawali dengan pengamatan *peneliti* yang mengamati sistem informasi yang berada di Puskesmas Desa Tremas kecamatan Arjosari ini masih upgrade terkait sistem informasi, sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses sistem informasi yang ada di Puskesmas Desa Tremas Kecamatan Arjosari. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran tentang proses penyampaian informasi puskesmas sebelum tindakan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada hari Rabu, 17 Juli 2024. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat latar belakang masalah. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian diberikan kepada responden yang menjadi sumber data peneliti. Setelah melakukan wawancara diharapkan semua sumber data menjadi lebih baik untuk digunakan. Data hasil jawaban pertanyaan wawancara untuk

melihat respon masyarakat dalam penggunaan sistem informasi pelayanan kesehatan.

Berikut merupakan hasil dari wawancara kepada kepala Pustu Desa Tremas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah proses pelayanan pustu sudah menggunakan sistem informasi?	Untuk saat ini puskesmas pembantu desa tremas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan tatap muka berbicara langsung kepada masyarakat yang datang ke pustu ini.
2.	Apa kendala-kendala yang menghambat informasi dari pustu?	Saat ini kendala yang menghambat informasi yang tidak tersampaikan kepada masyarakat yaitu hilangnya arsip-arsip dan data tentang program yang telah di laksanakan sebelumnya.
3	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya sistem informasi pustu berbasis website secara online?	Sangat bagus. karena pustu desa tremas belum mempunyai website resmi dan juga masyarakat tidak perlu repot-repot datang ke pustu untuk mencari tahu tentang informasi pustu.

Tabel 1 Hasil Wawancara dengan Kepala Pustu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pelayanan pustu yang sedang berjalan saat ini sudah memuaskan bagi masyarakat desa tremas?	Menurut kami selaku masyarakat adanya sistem yang berjalan sekarang kurang memadai, mengingat saat ini teknologi yang sudah mendunia dan pustu desa tremas belum memanfaatkan teknologi yang ada.

2.	Bagaimana tanggapan anda jika pustu desa tremas memiliki sistem informasi berbasis web secara online?	Sangat mendukung, karena saat ini masyarakat sebagian sudah mengenal teknologi, jadi dengan adanya sistem informasi pustu berbasis web kami tidak perlu datang ke Pustu Desa Tremas untuk mendapatkan informasi sehingga menhemat biaya, waktu dan tenaga.
----	---	--

Tabel 2 Hasil Wawancara dengan masyarakat

Pembahasan

Kuesioner penelitian yang ada terdapat 10 pernyataan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Dari keterangan yang ada maka diketahui jumlah skor tertinggi adalah 50 (5x10) dan jumlah skor terendah adalah 1 (1x10). Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Memeriksa dan menghitung skor tiap jawaban yang telah dipilih oleh masyarakat pada angket kuesioner yang telah diberikan melalui lembar angket kuesioner.

Setelah data berupa angka-angka, selanjutnya menghitung presentase respon pengguna yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Respon} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah mencari presentase, data dikelompokkan berdasarkan kategori respon pengguna website.

Kategori	Perolehan	Kategori
Sangat layak	11 orang	40%
Layak	4 orang	60%
Cukup Layak	0 orang	0 %
Kurang Layak	0 orang	0 %
Tidak Layak	0 orang	0 %
Jumlah	15 orang	100%

Tabel 3 Hasil Kuesioner Respon Masyarakat

Berdasarkan data pada tabel diatas, respon masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Pengguna website termasuk ke dalam kategori sangat layak apabila hasil presentase perolehan dari kuesioner pada rentang lebih dari 81% - 100%. Pada tabel diatas, pengguna yang masuk dalam kategori sangat layak adalah 11 orang dari total keseluruhan 15 responden dengan perolehan presentase 73,33%.

Pengguna website termasuk ke dalam kategori layak apabila hasil presentase perolehan dari kuesioner pada rentang lebih dari 61% - 80%. Pada tabel diatas, pengguna yang masuk dalam kategori layak adalah 4 orang dari total keseluruhan 15 responden dengan perolehan presentase 26,67%.

Secara keseluruhan, respon masyarakat tertinggi diperoleh pada kategori Sangat layak dengan presentase 73,33%. Respon Sangat layak menunjukkan bahwa ketercapaian tujuan, minat dan kelayakan dari pengguna website pustu Desa Tremas untuk mencari informasi tentang pustu Desa Tremas, hal tersebut menunjukkan respon yang sangat baik apabila dilihat dari perolehan kuesioner.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang rancang bangun system informasi rumah sehat di desa tremas, dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya Website Pustu Desa Tremas ini dapat dengan mudah mengenalkan Profil Puskesmas Pembantu Desa Tremas. Dan masyarakat akan lebih mudah mengetahui perkembangan informasi yang ada di pustu Desa Tremas yang dapat di akses kapanpun selama terhubung dengan jaringan internet. Respon masyarakat terhadap system informasi rumah sehat diperoleh pada kategori Sangat layak dengan presentase 73,33%. Respon Sangat layak menunjukkan bahwa ketercapaian tujuan, minat dan kelayakan dari pengguna website pustu Desa Tremas untuk mencari informasi tentang pustu Desa Tremas.

SARAN

Saran yang dapat dilakukan melalui penelitian ini adalah mengembangkan lagi Website untuk menjadi sistem informasi Puskesmas Pembantu Desa Tremas yang terintegrasi, perlu disosialisasikannya kepada masyarakat agar dapat diterapkan secara maksimal, Website Pustu Desa Tremas sebaiknya di perbarui dari segi informasi agar pengunjung dapat mengetahui informasi terbaru di Puskessmas Pembantu Desa Tremas, Diharapkan Pustu Desa Tremas menyediakan sumber daya manusia khusus untuk mengelola website Puskesmas Pembantu Desa Tremas, agar website selalu memberikan informasi yang *Up To Date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017, July). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas. Seminar Nasional Komputer dan Informatika.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*.
- Dewi, B. R., Rahajo, S., & Adhitya, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*.
- Gunadhi, E., & Indra, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Website di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma*.
- Hadiprakoso, R. B. (2021). Pengembangan Aplikasi Registrasi Rawat Jalan Pasien Rsud Menggunakan Perangkat Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*.
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., & Wahyuningsih, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*.
- Purwasandina, Y., Gunadhi, E., & Fatimah, D. D. S. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Rujukan Pasien Untuk Puskesmas Pembangunan Garut. *Jurnal Algoritma*.
- Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
<http://repository.iainkudus.ac.id/3772/6/6%20bab%20iii.pdf>
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: PT. Alfabet.
<http://repository.iainkudus.ac.id/5258/6/6.%20BAB%20III.pdf>